

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja atau (occupational health and safety) merupakan bagian dari suatu upaya tindakan untuk meningkatkan kualitas dari pekerja karyawan di perusahaan itu sendiri, keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu upaya perlindungan kepada tenaga kerja yang berada ditempat agar selalu dalam keadaan yang sehat dan juga selamat, penerapan kesehatan kerja bertujuan untuk mewujudkan tenaga kerja yang sehat dan juga produktif dalam bekerja, selain itu juga salah satu faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja adalah lingkungan kerja, lingkungan kerja yang tepat atau sesuai bisa mendukung dan meningkatkan kinerja dari pekerja itu sendiri, apabila lingkungan kerja tidak sesuai atau tidak tepat maka akan menimbulkan rasa ketidaknyamanan dari para pekerja itu sendiri (Parashakti & Putriawati 2020).

Pada umumnya, setiap hari orang akan melakukan aktivitas perkerjaannya dilingkungan yang berbeda-beda yang dimana setiap aktivitas yang dilakukan memerlukan adanya penerangan cahaya. Penerangan cahaya yang baik sangat dibutuhkan untuk membantu serta menunjang dilingkungan kerja pada para pekerja, apabila pencahayaan kurang baik ataupun tidak memadai maka hal tersebut bisa menyebabkan beban dan juga menimbulkan adanya gangguan terhadap

performa kerja para pekerja yang akhirnya bisa berpengaruh terhadap kesehatan serta keselamatan kerja para perkerja itu sendiri.

Penerangan ruangan kerja yang baik membuat tenaga kerja bisa melihat benda ataupun lingkungan disekitarnya dengan jelas, cepat, dan juga tanpa usaha yang berlebih. Penerangan yang memadai akan memberikan suasana penglihatan yang lebih baik dan nyaman, namun jika penerangan yang diberikan tidak memadai atau buruk akan menyebabkan keluhan berupa kelelahan mata yang akan menyebabkan kurangnya daya dan efisiensi kerja, kelelahan mental, serta keluhan akibat kerusakan alat penglihatan para pekerja sehingga akan meningkatnya kejadian kecelakaan di tempat kerja.

Mata merupakan organ penglihatan yang memiliki sensitifitas terhadap cahaya karena pada mata terdapat photocereptor impuls saraf dari stimulasi photocereptor yang akan dibawa menuju otak pada lobus oksipital di cerebrum, disana sensasi dari penglihatan diubah menjadi persepsi. Reseptor penglihatan tersebut akan merespon satu juta stimulus yang berbeda-beda setiap detiknya dari sumber penerangan yang ada (Guyton & Hall 2021)

Kelelahan mata atau yang bisa dikenal sebagai tegang mata (astenopia) merupakan sebuah fenomena gangguan pada mata yang disebabkan adanya penegangan pada organ visual sehingga menyebabkan sakit kepala yang berhubungan dengan penggunaan mata secara intensif (Amin et al., 2019). Menurut data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan angka pada kejadian kelelahan mata (astenopia) berkisar 40% sampai dengan 90% yang ada diseluruh dunia. Kelelahan mata yang biasa terjadi pada pekerja bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor individu dan faktor lingkungan, faktor lingkungan

tersebut bisa terjadi bila intensitas penerangan tempat kerja kurang optimal (Kan et al. 2020).

PT Matahari Departmen Store merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel di Indonesia, salah satunya tokonya yang berada di bali adalah Matahari Departemen Store Duta Plaza Bali yang berada di Denpasar. Sebagai perusahaan yang cukup besar dalam bidang ritel, dimana persusahaan tersebut juga harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dari para pekerjanya yang mana sudah disebutkan dalam Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia No 36 tahun 2009 dan mewajibkan pentingnya kesehatan kerja (Departemen Kesehatan RI, 2009). Matahari Duta Plaza Denpasar sendiri memiliki sejumlah karyawan yang cukup banyak, disini saya tertarik untuk mengambil usulan penelitian "Hubungan Intensitas Cahaya Ruang Kerja Dengan Kelelahan Mata Pekerja Matahari Departemen Store Duta Plaza Bali" karena sejumlah karyawan di perusahaan tersebut masih banyak yang belum atau bahkan tidak menyadari bahwa kelelahan mata merupakan salah satu dampak negatif bagi kesehatan kerja sehingga karyawan perusahaan tersebut kurang begitu memperhatikan kondisi itu sendiri.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan di Matahari Duta Plaza Bali yaitu berupa hasil wawancara terhadap sejumlah tenaga kerja yang berada di perusahaan tersebut didapatkan hasil ada beberapa tenaga kerja yang mengalami gejala dari kelelahan mata berupa mata berair, mata perih, dan kesulitan fokus, dari gejala kelelahan mata tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti lama kerja, umur, dan pencahayaan disekitar lingkungan dari tenaga kerja tersebut yang sudah sesuai dengan standar atau tidak.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian, penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mencari apakah ada "Hubungan Intensitas Cahaya

Ruangan Kerja Dengan Kelelahan Mata Pekerja Matahari Departemen Store Duta Plaza Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan intensitas cahaya ruangan kerja dengan kelelahan mata pada pekerja Matahari departemen store Duta Plaza Bali?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan intensitas cahaya ruangan kerja dengan kelelahan mata pada pekerja Matahari Departemen Store Duta Plaza Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang hubungan tingkat pencahayaan dengan kelelahan mata sehingga dapat dilakukan tindakan dan perbaikan standar yang dapat mencegah terjadinya kelelahan mata berdasarkan hasil penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa: Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa dapat menambah pengalaman dan juga pengetahuan mengenai kesehatan kerja dan juga tingkat kelelahan mata pada pekerja di Matahari Departemen Store Duta Plaza Bali

- b. Bagi Masyarakat: Manfaat penelitian ini bagi masyarakat dapat digunakan sebagai edukasi dan juga menambah pengetahuan baru mengenai kesehatan kerja dan tingkat kelelahan mata pada seseorang
- c. Bagi Institusi: Manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi lebih dan bisa dijadikan bahan acuan dalam kesehatan kerja dan melaksanakan pengaturan intensitas cahaya pada ruangan kerja yang baik agar terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman

